

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak mobilitas sektoral tenaga kerja agrikultur terhadap kesejahteraan yang diukur dengan pengeluaran per kapita. Terdapat tiga jenis mobilitas yang akan diuji, yaitu mobilitas tenaga kerja agrikultur ke sektor non-agrikultur secara umum, baik ke sektor jasa ataupun ke sektor industri; mobilitas tenaga kerja agrikultur ke sektor jasa; dan mobilitas tenaga kerja agrikultur ke sektor industri. Penelitian ini menggunakan data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) Gelombang 4 dan Gelombang 5 serta metode *fixed-effects*. Hasil menunjukkan bahwa perubahan status sektor pekerjaan dari sebagai pekerja di sektor agrikultur menjadi pekerja sektor non-agrikultur secara umum berdampak signifikan terhadap peningkatan pengeluaran per kapita sebesar 8,6%. Kemudian, mobilitas individu agrikultur ke sektor jasa berdampak positif signifikan terhadap pengeluaran per kapita sebesar 15,1%. Sebaliknya, perubahan status tenaga kerja dari sektor agrikultur ke sektor industri berdampak terhadap penurunan pengeluaran per kapita sebesar 1,6%. Meskipun begitu, hasil ini tidak signifikan.

Kata Kunci: *Immature structural transformation*, mobilitas sektoral tenaga kerja agrikultur, kesejahteraan.

